

## **Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kompetensi Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan**

Ernawati, Ade Indra Permana, \*Erialdy

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent : erialdy@unis.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan. Metode penelitian didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *asosiatif*. Responden didalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 responden. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Hasil penelitian memberikan informasi tidak terdapat pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan. Terdapat pengaruh secara parsial disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Terdapat pengaruh secara parsial kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan. Terdapat pengaruh secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan.

**Kata Kunci:** Motivasi kerja, Disiplin Kerja, Komptensi, Pelayanan Kesehatan.

### *Abstract*

*The aim of this research is to determine the influence of work motivation, work discipline and competence on Health Services at the District Health Center. The research method in this research uses quantitative research methods with an associative type. The respondents in this research were 65 respondents. The data analysis technique used uses inferential statistical analysis techniques. The results of the research provide information that there is no partial influence of work motivation on Health Services at the District Health Center. There is a partial influence of work discipline on Health Services at the District Health Center. There is a partial influence of competence on Health Services at the District Health Center. There is a simultaneous influence of work motivation, work discipline and competence on Health Services at the District Health Center.*

**Keywords:** *Work motivation, work discipline, competency, health services.*

### **A. Pendahuluan**

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar dan menjadi hak masyarakat, seperti apa yang dikatakan didalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. Puskesmas merupakan representasi dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah di daerah. Puskesmas merupakan perwakilan dari

pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar masyarakat tingkat pertama yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan, hal tersebut seperti apa yang dikatakan didalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas membutuhkan tenaga kesehatan yang bersemangat dan kerja tim yang terarah serta terpadu (Erialdy *et al.*, 2021) untuk menghasilkan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Faktor utama yang mempengaruhi Pelayanan Kesehatan salah satunya yaitu motivasi dalam bekerja. Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam bekerja karena dengan motivasi diharapkan setiap tenaga kesehatan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi dalam menghasilkan Faktor motivasi kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, dimana tenaga kesehatan tidak akan bisa maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat apabila tidak ada semangat dalam melaksanakan pekerjaannya, motivasi dapat memacu semangat kerja, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

Faktor disiplin juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Erialdy *et al.*, 2020). Disiplin tenaga kesehatan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk menentukan baik buruknya pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, faktor kompetensi juga perlu diperhatikan keberadaannya. Kompetensi yang profesional dapat menunjang mutu Pelayanan Kesehatan sehingga terwujud pelayanan kesehatan yang berkualitas di Puskesmas. Pelayanan kesehatan bergantung kepada kompetensi tenaga kesehatan yang terdapat didalam fasilitas pelayanan kesehatan. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Keberadaan tenaga kesehatan dan non kesehatan di Puskesmas mempunyai peran yang cukup strategis untuk menentukan baik buruknya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pihak Puskesmas.

Beranjak dari hal-hal diatas mengenai Pelayanan Kesehatan, motivasi, disiplin dan kompetensi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi, disiplin dan kompetensi serta pengaruhnya terhadap Pelayanan Kesehatan dengan judul penelitian.

## B. Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif yang mempunyai sifat kausal (sebab-akibat). Populasi penelitian yaitu jumlah pegawai puskesmas di Kecamatan Cipondoh yaitu sebanyak 182 orang pegawai. Sampel berdasarkan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 65 orang responden yang diambil secara acak dari pegawai di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dan Penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang dituju.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan analisis, validitas data, reliabilitas data, regresi sederhana dan regresi berganda, korelasi sederhana dan korelasi berganda, uji t (parsial) dan uji F (Simultan) serta analisis koefisien determinasi analisis koefisien determinasi.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil analisis pengaruh antara variabel motivasi kerja terhadap variabel Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil analisis uji t (Parsial) diperoleh informasi hipotesis penelitian pertama  $H_a$  ditolak sehingga memberikan suatu kesimpulan tidak terdapat pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Penolakan dari  $H_a$  tersebut didasari dari hasil uji t (Parsial) bahwa nilai t hitung variabel motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 0,932 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,355 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penolakan terhadap  $H_a$ .

Sedangkan nilai korelasi antara variabel motivasi kerja dengan variabel Pelayanan Kesehatan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,593 yang berada pada kelas korelasi yang sedang. Tidak adanya pengaruh motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apridani *et al.*, 2021) hasil penelitiannya memberikan informasi bahwa motivasi kerja bisa mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tanah Siang.

Dari hasil penelitian ini perlu disikapi oleh Kepala Puskesmas yang berada di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang yaitu Kepala Puskesmas Cipondoh,

Puskesmas Petir, Puskesmas Poris Plawad, Puskesmas Gondrong dan Puskesmas Ketapang dengan memperhatikan dimensi motivasi kerja dari Robbins (2020:95) yaitu dimensi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan, rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri para tenaga kesehatan di puskesmasnya masing-masing, hal tersebut karena berdasarkan hasil analisis regresi sederhana bahwa prediksi perubahan dari Pelayanan Kesehatan dapat ditentukan oleh peningkatan dari motivasi kerja, dimana berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variabel motivasi kerja dengan variabel Pelayanan Kesehatan memenuhi persamaan regresi secara positif yaitu  $Y = 23,861 + 0,470 X_1$ . Nilai tersebut memberikan suatu pengertian apabila nilai variabel motivasi sama dengan nol, maka nilai Pelayanan Kesehatan mempunyai nilai ketetapan sebesar 23.861, sedangkan apabila nilai motivasi kerja ditambahkan satu unit skor maka nilai motivasi kerja akan bertambah sebesar 0,470 ditambah dengan ketetapan nilai Pelayanan Kesehatan, artinya apabila motivasi kerja ditingkat dengan memperhatikan dimensi dari motivasi kerja yaitu dimensi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan, rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memberikan peningkatan terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

## 2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil analisis pengaruh antara variabel disiplin kerja terhadap variabel Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil analisis uji t (Parsial) diperoleh informasi hipotesis penelitian kedua  $H_a$  diterima sehingga memberikan suatu kesimpulan terdapat pengaruh secara parsial disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Penerimaan dari  $H_a$  tersebut didasari dari hasil uji t (Parsial) bahwa nilai t hitung variabel disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 3,637 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$ .

Sedangkan nilai korelasi antara variabel disiplin kerja dengan variabel Pelayanan Kesehatan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,688 yang berada pada kelas korelasi yang kuat. Adanya pengaruh disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Defi Setyaningrum, 2021) hasil penelitiannya memberikan informasi bahwa disiplin kerja bisa mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang.

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang dapat terus ditingkatkan melalui perubahan dari variabel disiplin kerja, hal tersebut dikarenakan hasil dari analisis regresi linear bersifat positif dengan memenuhi persamaan  $Y = 17,473 + 0,711 X_2$ . Nilai tersebut memberikan suatu

pengertian apabila nilai variabel disiplin sama dengan nol, maka nilai Pelayanan Kesehatan mempunyai nilai ketetapan sebesar 17,473 sedangkan apabila nilai variabel disiplin kerja ditambahkan satu unit skor maka nilai disiplin akan bertambah sebesar 0,711 ditambah dengan ketetapan nilai Pelayanan Kesehatan. Nilai dari disiplin kerja dapat ditingkatkan dengan memperhatikan dimensi disiplin kerja berdasarkan konsep teori dari Hartatik (2019:91) yaitu tujuan dan kemampuan, keteladanan pemimpin, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan, dan hubungan manusia di tempat kerja. Apabila dimensi dari disiplin kerja tersebut dapat diperhatikan secara baik oleh kepala Puskesmas di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang akan meningkatkan Pelayanan Kesehatan.

### 3. Pengaruh Kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil analisis pengaruh antara variabel kompetensi terhadap variabel Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil analisis uji t (Parsial) diperoleh informasi hipotesis penelitian ketiga  $H_a$  diterima sehingga memberikan suatu kesimpulan terdapat pengaruh secara parsial kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Penerimaan dari  $H_a$  tersebut didasari dari hasil uji t (Parsial) bahwa nilai t hitung variabel kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 2,863 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$ .

Sedangkan nilai korelasi antara variabel kompetensi dengan variabel Pelayanan Kesehatan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,671 yang berada pada kelas korelasi yang kuat. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang dapat terus ditingkatkan melalui perubahan dari variabel kompetensi, hal tersebut dikarenakan hasil dari analisis regresi linear variabel kompetensi dengan variabel Pelayanan Kesehatan bersifat positif dengan memenuhi persamaan  $Y = 23,860 + 0,625 X_3$ . Nilai tersebut memberikan suatu pengertian apabila nilai variabel kompetensi sama dengan nol, maka nilai Pelayanan Kesehatan mempunyai nilai ketetapan sebesar 23,860 sedangkan apabila nilai variabel kompetensi ditambahkan satu unit skor maka nilai kompetensi akan bertambah sebesar 0,625 ditambah dengan ketetapan nilai Pelayanan Kesehatan. Nilai dari kompetensi dapat ditingkatkan dengan memperhatikan dimensi kompetensi berdasarkan konsep teori dari Sedarmayanti (201984) yaitu kesesuaian pengetahuan dan pekerjaan, kesesuaian keterampilan dengan pekerjaan, dan kesesuaian sikap dengan pekerjaan. Apabila dimensi dari kompetensi tersebut dapat diperhatikan secara baik oleh kepala Puskesmas di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang akan meningkatkan Pelayanan Kesehatan.

#### 4. Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil analisis pengaruh secara simultan antara variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap variabel Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil analisis uji F (Simultan) diperoleh informasi hipotesis penelitian keempat  $H_a$  diterima sehingga memberikan suatu kesimpulan terdapat pengaruh secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Penerimaan dari  $H_a$  tersebut didasari dari hasil uji F (Simultan) bahwa nilai F hitung sebesar 26,823 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$ .

Sedangkan nilai korelasi secara bersamaan antara variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi dengan variabel Pelayanan Kesehatan dengan menggunakan analisis korelasi berganda diperoleh nilai korelasi sebesar 0,754 dengan nilai f Change 26,823 pada signifikansi f Change 0,000 lebih kecil dari 5 %.

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang dapat terus ditingkatkan melalui perubahan dari variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi hal tersebut dikarenakan hasil dari analisis regresi berganda memenuhi persamaan  $Y = 9,550 + 0,093 X_3 + 0,425 X_2 + 0,321 X_1$  Nilai konstanta sebesar 9,550 yang berarti jika variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan Kompetensi tidak ada atau nol, maka besarnya variabel Pelayanan Kesehatan ketetapanannya sebesar 9,550.

Kemudian besarnya pengaruh antara variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai pengaruh sebesar 54,8% nilai tersebut memberikan pengertian bahwa adanya variabel epsilon sebesar 45,2% yang bisa mempengaruhi variabel Pelayanan Kesehatan selain dari variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Variabel epsilon tersebut tidak bisa diketahui secara jelas karena permasalahan pada penelitian ini dibatasi masalahnya.

#### D. Kesimpulan

1. Hasil uji t (Parsial) bahwa nilai t hitung variabel motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 0,932 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,355 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penolakan terhadap  $H_a$  yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.
2. Hasil uji t (Parsial) bahwa nilai t hitung variabel disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 3,637 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh secara parsial disiplin kerja terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

3. Hasil uji t ( Parsial) bahwa nilai t hitung variabel kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan sebesar 2,863 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh secara parsial kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.
4. Hasil uji F (Simultan) bahwa nilai F hitung sebesar 26,823 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. sehingga terjadinya penerima terhadap  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

## Referensi

- Apridani, A., Bambang Mantikei and Achmad Syamsudin (2021) 'Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kecamatan Tanah Siang', *Journal of Environment and Management*, 2(1), pp. 82-88. Available at: <https://doi.org/10.37304/jem.v2i1.2664>.
- Defi Setyaningrum, B. imanudin (2021) 'Pengaruh Disiplin Kerja dan Kinerja Petugas Puskesmas terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Jatiuwung Kota Tangerang Tahun 2021', *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), pp. 95-101.
- Erialdy et al. (2020) 'The Effect of Work Discipline on Employee Performance in the Department of Education and Culture Tangerang District', *International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity*, 11(3), pp. 3511-3519.
- Erialdy et al. (2021) 'Policy Implementation of Midwife's Work Performance Assessment at the Community Health Center of South Tangerang City Indonesia', *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), pp. 61-66. Available at: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.012>.
- Hartatik, P.I. (2019) *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Laksana.
- Robbins, P.S. dan C.M. (2020) *Human Resources Management Edisi 16, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Aditama.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019) *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenada.
- Tjiptono, G. C. dan F. (2020) *Service, Quality Satisfaction*. Kelima. Yogyakarta: Andi Offset.
- Veithzal, R. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanthi, D. et al. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar', *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), pp. 26-32. doi: 10.33085/jkg.v4i1.4775.